

INTISARI

Penerjemahan bahasa antara adalah sebuah fenomena terjemahan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari dua bahasa yang meliputi bahasa sumber, bahasa antara, dan bahasa sasaran. Fenomena ini terjadi pada penerjemahan karya sastra berjudul *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis melalui bahasa antara, yakni bahasa Inggris. Hal ini tentu akan menimbulkan sebuah permasalahan yakni timbulnya pergeseran makna leksikal, terkhususnya istilah-istilah budaya yang terdapat dalam novel tersebut karena kisah yang diangkat dalam novel tersebut adalah kehidupan sosial-budaya yang terjadi di salah satu daerah di Indonesia. Maka dari itu, dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif-komparatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi istilah-istilah budaya yang terdapat dalam teks sumber menurut teori kategorisasi istilah budaya yang dikemukakan Newmark (1988) dan menganalisis pergeseran makna istilah budaya menggunakan teori Simatupang (1999) serta menganalisis implikasi dari penggunaan bahasa antara dalam penerjemahan istilah budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa istilah budaya yang paling banyak digunakan dalam novel *Laskar Pelangi* adalah istilah budaya yang bernuansa ekologi. Lalu, pergeseran makna spesifik ke generik adalah jenis pergeseran makna yang sering terjadi pada penerjemahan istilah budaya. Selain pergeseran makna, penerjemahan istilah budaya melalui bahasa antara juga mengakibatkan adanya penghilangan kalimat bermuatan istilah budaya, perubahan detail informasi, dan kesalahan penulisan.

Kata kunci: penerjemahan bahasa antara, pergeseran makna, istilah budaya, *Laskar Pelangi*

ABSTRACT

Intermediate translation is a translation phenomenon that involves more than two languages: the source language, intermediate language, and target language. This phenomenon occurs in the translation of Andrea Hirata's *Laskar Pelangi*, which is translated into French through English as the intermediate language. This will certainly cause a problem, namely the emergence of a shift in lexical meaning, especially the cultural terms contained in the novel because it told a socio-cultural life that occurs in one of the regions in Indonesia. Therefore, using the descriptive-qualitative-comparative method, this study aims to identify the cultural terms contained in the source text according to Newmark's theory of categorization of cultural terms (1988) and analyze the meaning shifts of cultural terms using Simatupang's theory (1999) as well as analyze the implications of the use of intermediate language in the translation of cultural terms. The results of this study show that the most widely used cultural terms in *Laskar Pelangi* are ecological cultural terms. Then, specific to generic meaning shift is the type of meaning shift that often occurs in the translation of cultural terms. In addition to the meaning shift, the translation of cultural terms through the intermediate language also results in the omission of sentences containing cultural terms, changes in information details, and writing errors.

Keywords: intermediate translation, meaning shift, cultural term, *Laskar Pelangi*

EXTRAIT

La traduction qui se fonde sur l'utilisation d'une langue intermédiaire implique l'emploi de plus de deux langues : la langue source, la langue intermédiaire et la langue cible. Ce phénomène se produit dans la traduction du roman *Laskar Pelangi* d'Andrea Hirata, qui est traduit en français en passant par l'anglais comme langue intermédiaire. Ce choix pose certainement le problème de l'émergence d'un changement de sens lexical, en particulier des termes culturels dans le roman parce qu'il raconte une vie socioculturelle qui se déroule dans l'une des régions de l'Indonésie. Par conséquent, en utilisant la méthode descriptive-qualitative-comparative, notre étude vise à identifier les termes culturels contenus dans le texte source selon la théorie de catégorisation des termes culturels de Newmark (1988), en analysant les changements de sens des termes culturels et en utilisant la théorie de Simatupang(1999). Notre recherche vise également à analyser les implications de l'utilisation d'une langue intermédiaire dans la traduction des termes culturels. Les résultats de cette étude montrent que les termes culturels les plus utilisés dans le *Laskar Pelangi* sont les termes culturels écologiques. Ensuite, le glissement du sens spécifique au sens générique est le type de glissement de sens qui se produit souvent dans la traduction des termes culturels. Outre le glissement de sens, la traduction de termes culturels par la langue intermédiaire entraîne également l'omission de phrases contenant des termes culturels, des changements dans les détails de l'information et des erreurs d'écriture.

Mots clés : traduction intermédiaire, glissement de sens, terme culturel, *Laskar Pelangi*